

ABSTRAK

Di tengah keberadaan perpustakaan umum yang menyediakan bacaan komik, bermunculan banyak kelompok penggemar komik. Komik menjadi produk budaya yang memberikan ketertarikan bagi para pembacanya. Pada perkembangannya komik tidak sekedar dikonsumsi (dibaca) untuk aktivitas rekreasional tetapi lebih dari itu. Bagi penggemar komik yang memiliki kecintaan lebih terhadap komik, komik mengantarkan penggemar pada proses perluasan makna. Para penggemar menjadikan komik sebagai sarana eksistensi diri dan aktualisasi diri. Para penggemar bahkan mengembangkan aktivitas bersama dalam kelompok. Terjadi pergeseran budaya pada penggemar, tidak hanya budaya konsumtif, budaya partisipasi menjadi budaya baru di kalangan penggemar. Berbagai bentuk partisipasi muncul dalam kelompok penggemar.

Studi kualitatif pada penelitian ini mencoba memahami budaya partisipasi dalam kelompok penggemar. Melalui perspektif *cultural studies* menggunakan metode etnografi, studi ini berusaha mempelajari struktur makna pada teks yang dikonsumsi pembaca, kemudian mengaitkannya dengan perilaku yang diinterpretasi anggota kelompok penggemar. Melalui Komunitas Komik Bungkul Surabaya penelitian ini dilakukan.

Studi ini menghasilkan tipologi budaya partisipasi kelompok penggemar *Contemporary Comics Participant* dan *Temporary Comics Participant*. *Temporary Comics Participant* merupakan *pseudo-fan* (bukan penggemar sesungguhnya) yang memaknai aktivitas konsumsi komik secara fungsional dan bersifat tentatif dalam kelompok. *Contemporary Comics Participant* merupakan penggemar yang memaknai aktivitas konsumsi komik secara simbolis dan berafiliasi dalam kelompok secara aktif menggunakan segala kemampuannya untuk berpartisipasi. *Contemporary Comics Participant* terbagi atas dua sub tipe. Pertama, *Fanatic Fans*, penggemar yang tersimulasi pada satu *genre* komik dan melakukan aktivitas konsumsi yang berlebih, berafiliasi dalam banyak kegiatan secara virtual dan non-virtual. *Lunar Fans*, penggemar yang memiliki ketertarikan komik dalam banyak *genre*, cenderung berafiliasi pada aktivitas non-virtual, aktivitas virtual hanya sebagai sarana alternatif.

Keyword: kelompok penggemar komik, budaya konsumtif, budaya partisipasi, Contemporary Comics Participant, Temporary Comics Participant

ABSTRACT

In the midst of the existence of public libraries providing comic, emerging many comics fandom. Comics as cultural products that give interest to their readers. In the development of the comic is not just consumed (read) for recreational activities but more than that. For fans of the comic who has more love for comics, comic fans deliver in the process of expanding meaning. The fans of comics as a means of self-existence and self-actualization. The fans even develop joint activities within the group. There was a shift in the culture of fans, not just consumer culture, the participatory culture as a new culture among fans. Various forms of participation in fandom.

Qualitative studies in this study tried to understand the participatory culture in a fandom. Through the perspective of cultural studies using ethnographic methods, this study sought to learn the structure of meaning in the text that the reader consumed, and then relate it to behavior interpreted by members of fandom. Through the Komunitas Komik Bungkul Surabaya this research.

This study resulted typology the participatory culture of fandom, Contemporary Comics Participant and Temporary Comics Participant. Temporary Comics Participant is a pseudo-fan (not a real fan) who interpret the functional activity of the comic consumption and tentative in the group. Contemporary Comics Participant is a fan of comics consumption activity that interpret symbolically and affiliated in the group are actively using all his ability to participate. Contemporary Comics Participant divided into two subtypes. First, Fanatic Fans, fans were simulated on the genre of comics and excessive consumption activities, many activities are affiliated in virtual and non-virtual. Lunar Fans, comic fans who have an interest in many genres, tend to be affiliated to the activities of non-virtual, virtual activity only as an alternative means.

Keyword: comic fandom, consumer culture, participatory culture, Contemporary Comics Participant, Temporary Comics Participant

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, *my masterpiece*, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Jurusan Ilmu Informasi & Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu politik Universitas Airlangga Surabaya. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadikan sumber inspirasi dan semangat dalam mengerjakan suatu hal, yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyyah menuju jaman islamiyah seperti saat ini.

Amma ba`du di antara banyak topik skripsi, studi ini mengambil topik budaya partisipasi penggemar yang kini telah banyak bermunculan. *Alhamdulillah* studi ini dengan serangkaian proses penelitian dan pengujian serta pemikiran dapat terselesaikan. Namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan lebih lanjut. Harapan penulis semoga skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis namun juga bagi pembaca.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, sebagai tangan panjang dari Allah, sehingga penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya baik moril maupun materiil. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat berupa karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan *masterpiece* ini.

2. Terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril, doa, semangat, cinta dan kasih sayang untukku.
3. Kepada adikku, Ica, terima kasih sudah menjadi adik terbaik dan selalu memberi semangat. Kepada seluruh keluargaku terima kasih atas semangatnya dan pertanyaannya „kapan lulus?“.
4. Terima kasih banyak kepada Ibu Rahma Sugihartati yang telah bersedia membimbing saya dalam penyelesaian *masterpiece* ini hingga akhir.
5. Terima kasih untuk seluruh Dosen Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah bersedia memberikan banyak amunisi ilmu dan bersedia dengan sabar membimbing selama proses pembelajaran.
6. Teruntuk Mbak Reni dan seluruh orang yang telah membantu dalam urusan administrasi skripsi ini.
7. Buat teman-teman Komunitas Komik Bungkul Surabaya terima kasih sudah mau memperbolehkan kepada saya untuk melakukan penelitian dan tentunya terima kasih banyak karena sudah banyak membantu dan mau direpotkan.
8. Makasih buanyak untuk teman-teman seperjuangan di IIP dan para adik angkatan, teruslah bersemangat mengejar mimpi-mimpi kalian.
9. Teruntuk keluarga di kost, terima kasih sudah banyak membantu, mengingatkan dan menjaga kesehatanku, serta memberikan semangat.
10. Buat sahabat-sahabat di jalan dakwah SKI FISIP SAE, jazakumullah telah menjadi keluarga terbaik. Juga buat sahabat-sahabat dakwah Janur

UKMKI, Jazakumullah atas do'a, dukungan, pengertian, dan semangatnya. Kalian selalu memberikan ruang dan semangat untuk berjuang dalam kebaikan. Memberikan pengalaman dan memberikanku motivasi untuk selalu dapat mengisi setiap detik waktu dengan kebaikan karena Allah.

11. Buat sahabat-sahabatku di rumah mbak Desy, Hengky, Budi, Maya, Risma, Luky, dan Hendarto, terimakasih banyak atas dukungan dan semangatnya. Terima kasih telah mau direpotkan selalu. Kalian adalah sahabat yang selalu ada.
12. Dan semuanya saja yang telah membantu saya selama ini yang tidak dapat di sebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas semuanya.

Surabaya, 16 Juni 2015

Penulis